PEMAHAMAN LOKASI MELALUI PETA

NAMA :.....

KELAS :.....

NOMOR ABSEN :.....

RANGKUMAN MATERI

(2)

Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VII/1
KD	: 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan 4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pedidikan
Tujuan	: Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta
Materi	: Letak dan Luas Indonesia
Keterangan	: Untuk 1 x Pertemuan

Pemahaman Lokasi Melalui

LIVEWORKSHEETS

peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Peta yang dibukukan disebut dengan atlas sedangkan globe adalah bola dunia berukuran kecil dengan bentuk yang menggambarkan bentuk muka bumi yang diperkecil dengan bentuk yang sama dengan bentuk muka bumi yang sebenarnya.

Fungsi peta

1. Bisa menunjukan posisi atau letak di permukaan bumi
2. Menggambarkan bentuk bentuk permukaan bumi sehingga tampak jelas terlihat
3. Menyajikan data tentang potensi suatu wilayah
4. Penunjuk arah jika tersesat
5. Merencanakan pembangunan dan menganalisis kondisi suatu wilayah

Unsur unsur peta/Komponen komponen peta

Dalam peta terdapat unsur unsur atau komponen komponen peta untuk memudahkan orang agar bisa memahami. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, "peta penggunaan lahan di Indonesia", maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakanmenjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

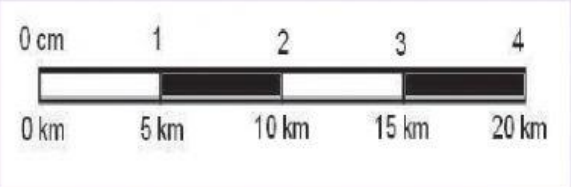
1). Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

2). Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.

LIVEWORKSHEETS

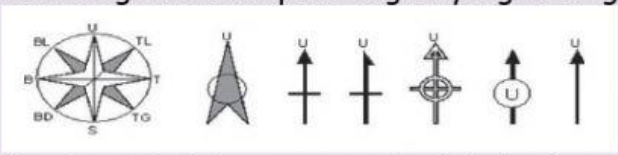


Gambar 1.5. Skala grafis pada peta

Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.



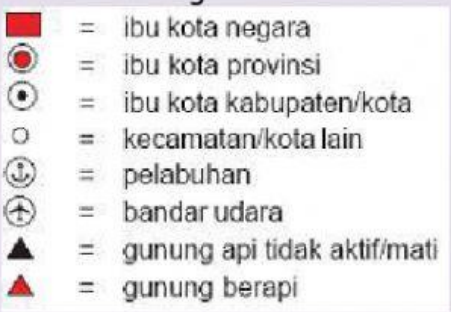
Gambar 1.6. Beberapa contoh simbol orientasi utara pada peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

1). Simbol Titik

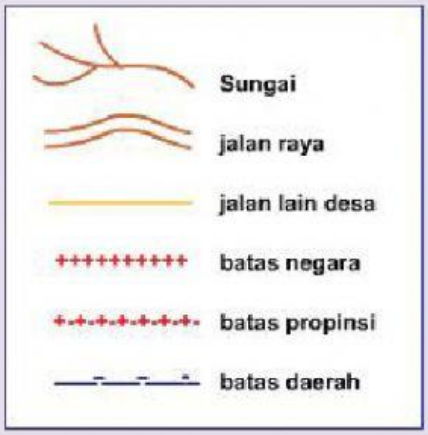
Simbol titik pada peta dapat beragam bentuknya. Simbol titik dapat berupa lingkaran, bujur sangkar, segitiga, dan lainnya. Lambang ibu kota biasanya diberi simbol bujur sangkar, gunung api berbentuk segitiga dan ibukota kabupaten berbentuk lingkaran



2). Simbol Garis

Simbol garis dapat digambar dalam beragam bentuk dan ukuran ketebalan. Ketebalan garis dapat diatur sesuai dengan kaidah perpetaan. Simbol jalan biasanya berupa garis kontinu (tanpa putus-putus) dengan ketebalan sesuai dengan kelas jalannya.

LIVEWORKSHEETS



3). Simbol Warna

Simbol warna digunakan pada peta dengan aturan tertentu. Tidak sembarang warna dapat digunakan untuk objek-objek tertentu karena ada aturan perpetaan. Misalnya warna perairan (sungai, danau dan laut) diberi warna biru, jalan diberi warna merah, dan lain-lain. Warna ketinggian dan kedalaman disesuaikan dengan objeknya yang menunjukkan adanya perubahan secara teratur dan seterusnya. Misalnya, kedalaman laut diberi warna biru dengan tingkat perubahan yang teratur dari biru terang ke biru gelap.

Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 0 – 100 m
	Ketinggian Daratan 100-500 m
	Ketinggian Daratan 500-1000 m
	Ketinggian Daratan 1000-1500 m
	Ketinggian Daratan 1500-2000 m
	Ketinggian Daratan 2000-2500 m
	Ketinggian Daratan 2500-3000 m
	Ketinggian Daratan 3000-3500 m

Simbol	Kenampakan
	Ketinggian Daratan 3500-4000 m
	Kedalaman Laut 200 – 0 m
	Kedalaman Laut 1000 – 200 m
	Kedalaman Laut 2000 – 1000 m
	Kedalaman Laut 3000 – 2000 m
	Kedalaman Laut 4000 – 3000 m
	Kedalaman Laut 5000 – 4000 m
	Kedalaman Laut 6000 – 5000 m

4). Simbol Area

Objek yang digambar pada peta biasanya berupa ilustrasi dari objek yang ada di lapangan. Simbol area juga memiliki aturan tertentu dalam pemetaannya. Misalnya, area berupa sawah digambarkan dalam bentuk polygon tertutup yang di dalamnya terdapat symbol tanaman padi.



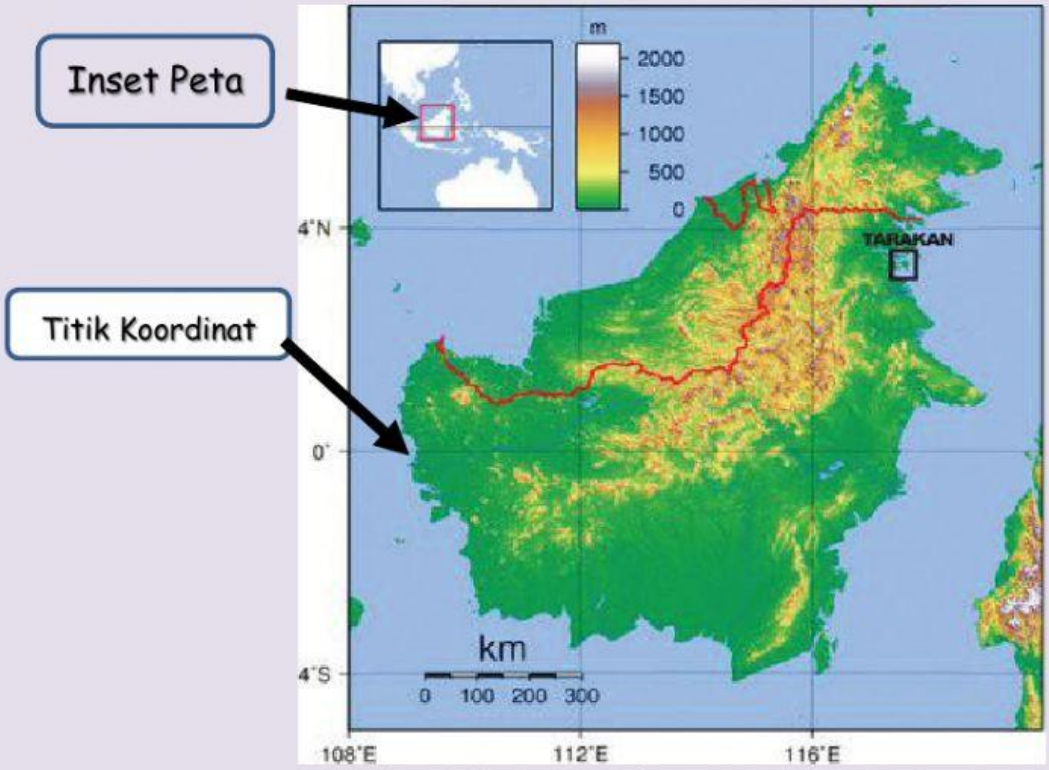
LIVEWORKSHEETS

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta disbanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.



Gambar 1.11. Inset pada peta

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

LIVEWORKSHEETS



Gambar 1.12. Legenda pada sebuah peta

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

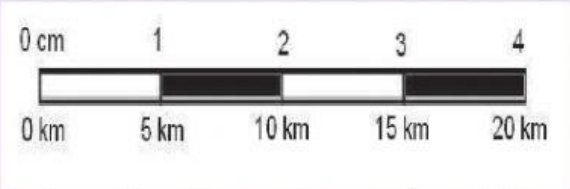
B. Pilihlah jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap paling benar!

1. Gambaran permukaan bumi yang dibukukan adalah...
   a. Peta
   b. Atlas
   c. Globe
   d Buku

2. 

   Komponen peta pada gambar yang ditunjukan oleh arah panah di atas adalah
   a. Legenda
   b. Inset
   c. Judul Peta
   d. Orientasi

LIVEWORKSHEETS



3. Pada gambar di atas menunjukan skala garis atau skala garis 1 cm pada peta menunjukan 1 kilometer di lapangan sebenarnya, maka skala di atas adalah..

   a. 1 ; 500.000

   b. 1 : 200.000

   c. 1 : 100.000

   d. 1 : 400.000

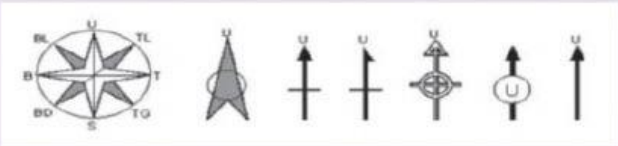
4. Warna hijau pada peta menunjukan .....

   a. Pegunungan

   b. Laut

   c. Dataran Rendah

   D. Dataran tinggi

5. 

   Gambar di atas adalah komponen peta yaitu

   a. Skala peta
   b. Orientasi peta
   c. Sumber Peta
   d. Simbol; Peta

LIVEWORKSHEETS